

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di TK SLB-C Negeri Pembina Liang Anggang Banjarbaru mengenai stimulasi keterampilan merawat diri anak tunagrahita, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Stimulasi keterampilan merawat diri anak tunagrahita di TK SLB-C Negeri Pembina Liang Anggang Banjarbaru merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk melatih keterampilan merawat diri anak tunagrahita yaitu dengan cara mengajarkan anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti mencuci tangan dengan sabun dan memakai sepatu. Perencanaan stimulasi keterampilan merawat diri anak tunagrahita di TK SLB-C Negeri Pembina Liang Anggang Banjarbaru dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu dengan mengambil poin-poin penting tentang praktik merawat diri pada anak tunagrahita. Pelaksanaan stimulasi keterampilan merawat diri anak tunagrahita di TK SLB-C Negeri Pembina Liang Anggang Banjarbaru dilakukan sekali seminggu pada hari rabu. peneliti meneliti 2 anak tunagrahita dengan kegiatan yang berbeda. Anak pertama yang bernama FS anak TK berusia 9 Tahun dengan kegiatan mencuci tangan menggunakan sabun dan anak kedua bernama LA anak TK berusia 9 tahun dengan kegiatan memasang

sepatu. Evaluasi yang digunakan yaitu teknik observasi pada setiap kegiatan yang dilakukan, dengan itu guru bisa mengetahui bagaimana perkembangan setiap anak dalam kegiatan tersebut. Dari hasil pengamatan guru tersebut, guru akan memberitahu kepada orang tua anak untuk melakukan kerjasama agar orang tua bisa meningkatkan kemampuan anak dirumah.

2. Ada dua faktor yang mempengaruhi program stimulasi keterampilan merawat diri anak tunagrahita di TK SLB-C Negeri Pembina Liang Anggang Banjarbaru yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah peran aktif guru, kerjasama orang tua, dan penguatan positif pada anak. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya tenaga pengajar

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai stimulasi keterampilan merawat diri anak tunagrahita di TK SLB-C Negeri Pembina Liang Anggang Banjarbaru, maka peneliti ingin menyampaikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua

Peran orang tua sangat penting untuk perkembangan anak tunagrahita, untuk itu diharapkan agar selalu mendukung dan menstimulasi perkembangan anak di rumah, akan lebih baik jika orang tua tidak hanya mengandalkan sekolah saja karena anak menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dibanding di sekolah.

2. Bagi Sekolah ABK

Dianjurkan untuk lebih giat lagi dalam mensupport dan memberikan stimulasi keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita. Dari hasil stimulasi, akan sangat berguna untuk mendukung anak melakukan aktivitas sehari-hari.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai stimulasi keterampilan merawat diri anak tunagrahita sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi.